UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Resiliensi Masyarakat: Pandemi COVID-19 dan Pengusaha Jip Wisata di Kawasan Wisata Kaliurang
Fajar Sulistya, Dr. Agung Wicaksono, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTI SARI

Penelitian tentang resiliensi masyarakat pariwisata di Indonesia telah banyak dilakukan. Fokus dari sebagian besar peneliti terletak pada respon masyarakat terhadap ancaman bencana yang mengganggu atau menghentikan aktivitas sosial ekonomi mereka. Penelitian ini mengamati masyarakat pariwisata dari gempuran pandemi COVID-19 selama satu tahun sejak kemunculannya. Hampir seluruh masyarakat pariwisata mengalami kelumpuhan ekonomi karena minimnya wisatawan bahkan sampai pada titik nol.

Dalam tesis ini, peneliti berupaya menampilkan resiliensi masyarakat pariwisata di Kawasan Wisata Kaliurang dalam menghadapi pandemi COVID-19. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi literatur terkait fokus penelitian. Resiliensi masyarakat terbentuk melalui sejarah hidup yang panjang. Bersama-sama mereka mengatasi gangguan keamanan yang mengancam hingga mampu menciptakan alternatif pariwisata yang berbasis pada masyarakat –*Community Based Tourism/CBT*–, yakni jasa jip wisata. Ancaman muncul dari erupsi Merapi secara berulang dan oknum yang ingin turut andil menikmati keuntungan bisnis pariwisata. Secara kolektif mengumpulkan iuran keamanan untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan mengorganisir bantuan, baik dari pemerintah maupun swasta saat bencana erupsi terjadi. Kolektivitas merupakan modal sosial yang mendasari *CBT* dan membentuk resiliensi pada masyarakat Kaliurang selama terjadi goncangan ekonomi. Meskipun pandemi COVID-19 adalah bencana yang muncul dalam bentuk berbeda, namun dampak pada masyarakat pariwisata tetap sama, yaitu kemerosotan dan kelumpuhan ekonomi. Modal sosial masyarakat Kaliurang mulai bekerja dengan mengubah bentuknya menjadi modal ekonomi untuk keluar dari tekanan pandemi COVID-19. Pariwisata tetap beroperasi di tengah badai COVID-19. Buruh pekerja wisata yang tidak mampu bertahan terpental keluar dan memanfaatkan relasi sosial untuk memperoleh pekerjaan di bidang lain. Begitu pun dengan pemilik jasa jip wisata yang rela menjadi kuli bangunan untuk sekedar bertahan hidup. Sedangkan mereka yang mampu mengakses pusat kerumunan wisatawan dimana itu merupakan nadi pariwisata tetap bertahan.

Kata kunci: resiliensi; pandemi COVID-19; masyarakat; pariwisata; Kaliurang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Resiliensi Masyarakat: Pandemi COVID-19 dan Pengusaha Jip Wisata di Kawasan Wisata Kaliurang
Fajar Sulistya, Dr. Agung Wicaksono, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Research on the resilience of tourism communities in Indonesia has been widely conducted. The majority of researchers have focused on community responses to the threat of disasters that disrupt or halt their socio-economic activities. This study observes tourism communities from the attack of the COVID-19 pandemic for one year since its emergence. Almost all tourism communities experienced economic paralysis due to the lack of tourists even to the zero point.

In this thesis, the researcher tries to present the resilience of the tourism community in the Kaliurang Tourism Area in facing the pandemic COVID-19. Data collection used interviews, observations, and literature studies related to the focused research. Community resilience is formed through a long life history. They overcame the threatening security disturbances together to be able to create alternative community-based tourism (CBT), namely jeep services. The threats arise from the recurring eruption of Merapi and individuals who want to take part in enjoying the benefits of the tourism business. The community collectively collects security fees to maintain business sustainability and organizes assistance, both from the government and the private sector when an eruption disaster occurs. Collectivity is the social capital that bases CBT and forms resilience in Kaliurang community during economic shocks. Although the COVID-19 pandemic is a disaster that appears in a different form, the impact on the tourism community is the same, that is, economic decline and paralysis. The social capital of the Kaliurang community began to work by changing its form into economic capital to recover from the pressure of the pandemic. Tourism continues to operate in the midst of the COVID-19 storm. Tourism workers who are unable to survive are bounced out and utilize social relations to get jobs in other fields. Likewise, owners of tourist jeep services are willing to become construction workers to survive. Meanwhile, those who are able to access the center of the tourist crowd, which is the pulse of tourism, are able to survive.)

Keywords: resilience; COVID-19 pandemic; community; tourism; Kaliurang